

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA PEGAWAI
SWASTA**

SKRIPSI



OLEH :

Didit Kama Adi Putra

NRP. 7103015103

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2019**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA PEGAWAI
SWASTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH :

Didit Kama Adi Putra
NRP. 7103015103

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

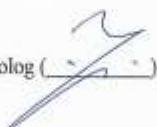
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA
PEGAWAI SWASTA

Oleh

Didit Karna Adi Putra

NRP. 7103015103

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji
skripsi.

Pembimbing Utama : F. Yuni Apsari, M.Si., Psikolog ()

NIDN: 0717067305

Surabaya, 7 November 2019

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Didi Kama Adi Putra

NRP : 7103015103

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA PEGAWAI SWASTA

Benar-benar merupakan karya saya sendiri tanpa ada rekayasa dari pihak manapun. Apabila pada kemudian hari ditemukan bukti, bahwa skripsi saya ini merupakan hasil plagiat atau hasil dari manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh. Serta permohonan maaf dari pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan dinyatakan dengan sesungguhnya penuh kesadaran dalam membuatnya.

Surabaya, 7 November 2019

Yang membuat pernyataan,



Didit Kama Adi Putra

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Dudit Kama Adi Putra

NRP : 7103015103

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA PEGAWAI
SWASTA**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau di media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 November 2019
Yang menyatakan,



(Dudit Kama Adi Putra)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 7 November 2019

Mengesahkan
Fakultas Psikologi,
Dekan,



(F. Yuni Apsari, M.Si., Psikolog)

Dewan Penguji:

1. Ketua : Andhika Alexander R., M.Psi., Psikolog ()
2. Sekretaris : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog ()
3. Anggota : Elisabet Widyaning H., M.Psi., Psikolog ()
4. Anggota : F. Yuni Apsari, M.Si., Psikolog
NIDN : 0717067305 ()

HALAMAN PERSEMBAHAN

**PENELITIANINI DIPERSEMBAHKAN
UNTUK:**

TUHAN YESUS KRISTUS

**PARA PEGAWAI SWASTA YANG TELAH BERSEDIA
BERPARTISIPASI DALAM PENELITIANINI.**

**PARA PENELITI SELANJUTNYA YANG INGIN MENGKAJI
TENTANG HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN
EMOSIONAL DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI
MASA PENSIUN PADA PEGAWAI SWASTA.**

**DOSEN DAN STAF FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA.**

**KELUARGA, SAHABAT DAN TEMAN-TEMAN YANG
SUDAH MENDUKUNG SAYA DALAM MENYELESAIKAN
PENELITIANINI.**

HALAMAN MOTTO

“I think each of the failures I had to face provided me with the opportunity of starting again and trying something new.”

-Harland David Sanders –

“Set goals, challenge yourself, and achieve them. Live a healthy life...and make every moment count. Rise above the obstacles, and focus on the positive.”

- Robbert H. Goddard –

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”

- 1 Korintus 10:13 –

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena segala kebaikan dan penyertaannya skripsi ini bisa terselesaikan. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung peneliti selama pelajaran skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada beberapa pihak yang sudah membantu, kepada:

1. **Ibu F. Yuni Apsari, M.Si., Psi.** selaku Dekan Fakultas Psikologi yang telah memberikan pelajaran dan informasi yang bermakna dan berguna selama saya berkuliah di Fakultas Psikologi ini, sekaligus telah bersedia untuk menjadi *professional judges* alat ukur yang dibuat oleh peneliti dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
2. **Bapak Andhika Alexander Repi, M.Psi., Psi., Ibu Elisabet W. Hapsari, M.Psi., Psi. Dan Ibu Agustina Engry, M.Psi., Psi.** selaku dewan pengaji skripsi yang sudah membantu peneliti untuk menyempurnakan skripsi ini hingga selesai.
3. **Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Psikologi UKWMS** yang sudah memberikan pelajaran tentang ilmu psikologi kepada peneliti sejak semester satu hingga akhir.
4. **Bapak M. D. Rama Adhyatma, M.Psi.** sebagai dosen yang pernah menjadi pembimbing akademik (PA) peneliti yang sudah membantu peneliti terkait kesulitan yang dialami di bidang akademik.
5. **Ibu Ermida Listyani S., M.Sc., M.Psi., Psi., dan Ibu Dr. Nurlaila Effendy, M.Psi** sebagai dosen yang pernah memberi kesempatan

kepada peneliti untuk belajar menjadi asisten penelitian dosen selama 1 tahun.

6. **Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi UKWMS** yang selama ini sudah banyak membantu peneliti terkait pembuatan surat ijin dan pemberian informasi yang penting dan berguna sejak semester satu hingga akhir.
7. **Nona Meilanny Uduju Djara** kekasih peneliti yang telah membantu, memberi *support*, menguatkan, dan yang telah membantu peneliti untuk tetap kuat disaat berada dalam masa sulit.
8. **Rekan Seperjuangan (Retno, Dicky, Hartadi, Indah, Ella, Daniel, Allen dan Mercy)** yang selalu memberi semangat satu sama lain.
9. **Orang tua peneliti** yang sudah memberikan *support* secara finansial dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
10. **Akhung Berithel Ina** yang sudah memberikan motivasi ketika dalam proses mengerjakan skripsi.
11. **Yayasan Pendidikan Kristen Gloria** yang sudah memberikan izin untuk bimbingan ketika proses mengerjakan skripsi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Moto	vii
Ungkapan Terima kasih	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
BAB 2 LANDASAN TEORI	12
2.1 Definisi Kecemasan Masa Pensiu.....	12
2.1.1 Definisi Kecemasan	12
2.1.2 Definisi Pensiu	13

2.1.3 Definisi Kecemasan Masa Pensiun	14
2.1.4 Faktor-Faktor Kecemasan	14
2.1.5 Aspek Kecemasan	17
2.2 Kecerdasan Emosional	17
2.2.1 Definisi Kecerdasan Emosional	17
2.2.2 Aspek Kecerdasan Emosi	18
2.3 Hubungan Kecemasan dengan Kecerdasan Emosional	19
2.4 Hipotesis	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Identifikasi Variabel Penelitian	24
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
3.2.1 Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	24
3.2.2 Kecerdasan Emosional	24
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.4.1 Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	26
3.4.2 Skala Kecerdasan Emosi	27
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	28
3.5.1 Validitas Alat Ukur	28
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.7 Etika Penelitian	30
BAB 4 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	31
4.1 Orientasi Kancah Penelitian	31
4.2 Persiapan Pengambilan Data	32
4.3 Pelaksaan Penelitian	35
4.4 Hasil penelitian	36

4.4.1 Hasil Uji Validitas	36
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	38
4.4.3 Deskripsi Identitas Subjek	38
4.4.4 Deskripsi Data Variabel Penelitian	41
4.4.5 Uji Asumsi	45
4.4.6 Uji Hipotesis	46
BAB 5 PENUTUP	47
5.1 Bahasan	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	52
5.3 Kesimpulan	52
5.3 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karakteristik Responden.....	2
Tabel 3.1 Skor Pernyataan Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	26
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Variabel Kecemasan.....	27
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Variabel Kecerdasan Emosi.....	28
Tabel 4.1 <i>Blueprint</i> Pembagian Aitem Variabel Kecemasan.....	34
Tabel 4.2 <i>Blueprint</i> Pembagian Aitem Variabel <i>EI</i>	34
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Skala Kecemasan.....	36
Tabel 4.4 Distribusi Aitem Skala Kecerdasan Emosional.....	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Subjek.....	39
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Instansi Subjek.....	39
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Usia Subjek	40
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kecemasan	42
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi <i>EI</i>	43
Tabel 4.10 Tabulasi Silang.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Jawaban Skala Kecemasan	57
Lampiran B. Jawaban Skala Kecerdasan Emosional	60
Lampiran C. Koding Skala Kecemasan	63
Lampiran D. Koding Skala Kecerdasan Emosional	66
Lampiran E. Uji Validitas Aitem Skala Kecemasan (P.1)	69
Lampiran F. Uji Validitas Aitem Skala Kecemasan (P.2)	71
Lampiran G. Uji Validitas Aitem Skala <i>EI</i> (P.1)	73
Lampiran H. Uji Validitas Aitem Skala <i>EI</i> (P.2)	75
Lampiran I. Alat Ukur Skala Kecemasan	77
Lampiran J. Alat Ukur Skala <i>EI</i>	81
Lampiran K. Uji Normalitas	84
Lampiran L. Uji Linearitas	85
Lampiran M. Uji Hipotesis	85

Didit Kama Adi Putra (2019). "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiu Pada Pegawai Swasta". **Skripsi Sarjana Strata 1.** Fakultas Psikologi Universitas katolik Widya Mandala Surabaya

ABSTRAK

Kecemasan menghadapi masa pensiu adalah perasaan tidak menentu, panik, dan tidak dapat menghilangkan perasaan gelisah yang mencemaskan karena mengalami masa transisi dari aktif bekerja menjadi tidak bekerja, sehingga menimbulkan perasaan tidak berguna bagi lingkungan sekitarnya. Ketika menjelang masa pensiu, maka akan memunculkan kecemasan. Salah satu sumber dari kecemasan menghadapi masa pensiu adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (empati). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan menghadapi masa pensiu pada pegawai swasta. Subjek penelitian ($N=101$) merupakan pegawai swasta yang bekerja di Surabaya. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sample*. Pengambilan data menggunakan skala kecemasan menghadapi masa pensiu dan kecerdasan emosional. Hasil data dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik *Pearson Product Moment*. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang artinya ada hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan menghadapi masa pensiu pada pegawai swasta. Koefisien korelasi sebesar -0,851 menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah kecemasan menghadapi masa pensiu pada pegawai swasta. Kecerdasan emosional dapat menjelaskan kecemasan menghadapi masa pensiu sebesar 72,4% dan 27,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci:

Kecemasan menghadapi masa pensiu, kecerdasan emosional, masa pensiu, pegawai swasta

Didit Kama Adi Putra (2019). "Correlation Between emotional Intelligence and anxiety facing retirement in private employees ". *Undergraduate Thesis*. Faculty of Psychology Widya Mandala Catholic University Surabaya

ABSTRACT

Anxiety facing retirement is an uncertain feeling, panic, and can not eliminate the anxiety that is anxious because of experiencing a transition from active work to not work, causing feelings of being useless to the surrounding environment. When nearing retirement, it will cause anxiety. One source of anxiety facing retirement is emotional intelligence. Emotional intelligence refers to the ability to recognize one's own feelings and the feelings of others, the ability to motivate oneself, and the ability to manage emotions well in themselves and in relationships with others (empathy). The purpose of this study was to determine the relationship between emotional intelligence with anxiety facing retirement in private employees. Research subjects ($N = 101$) are private employees who work in Surabaya. Data collection uses a purposive sample technique. Retrieval of data using a scale of anxiety facing retirement and emotional intelligence. Data results were analyzed using Pearson Product Moment parametric statistical techniques. The analysis shows a significance value of 0,000 which means there is a significant relationship between emotional intelligence with anxiety facing retirement on private employees. The correlation coefficient of -0,851 indicates that the higher the emotional intelligence, the lower anxiety facing retirement in private employees. Emotional intelligence can explain the anxiety facing retirement by 72.4% and another 27.6% explained by other variables.

Keyword:

Anxiety facing retirement, emotional intelligence, retirement period, private employees